

Pengelolaan Konten Website untuk UMKM Hasil Pertanian di Desa Cintaratu

¹⁾Nanda Al Fatihah Susanto, ²⁾ Irma Amelia Dewi, ³⁾Heru Irawan

^{1,2)}Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Bandung, Indonesia

³⁾Relawan TIK Indonesia

Email: ¹nandaalfatihahsusanto@gmail.com, ²irma_amelia@itenas.ac.id, ³halo@heruirawan.com

INFORMASI ARTIKEL

ABS TRAK

Kata Kunci:

UMKM
Website
Desa
Cintaratu
Pertanian

Desa Cintaratu merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Parigi yang terletak 29 Km ke arah Barat Laut dari objek wisata Pantai Pangandaran dan berada di Ibu Kota Kecamatan Parigi serta pusat kantor Pemerintahan Kabupaten Pangandaran. Mata pencaharian masyarakat di Desa Cintaratu tidak jauh berbeda dengan desa lain mata pencaharian masyarakat Desa Cintaratu yaitu bertani, berdagang, pegawai negeri dan sebagainya. Setelah mengetahui beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Cintaratu maka dilakukanlah pengoptimalan website desa sebagai upaya untuk membantu meningkatkan promosi hasil UMKM desa. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya: observasi wilayah, observasi kegiatan masyarakat, dan penyusunan program kerja. Website desa yang sebelumnya berisi kegiatan – kegiatan beberapa tahun lalu diubah lagi dengan konten – konten yang baru dari kegiatan warga desa dan mahasiswa KKNT LLDIKTI IV serta hasil dan produk UMKM warga Desa Cintaratu. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa pengabdian kepada masyarakat telah berhasil membuat pelaku UMKM mengerti dan memahami tentang strategi pemasaran. Di samping itu pengabdian kepada masyarakat ini mampu membangkitkan keinginan pelaku usaha UMKM Desa Cintaratu untuk mengolah hasil panennya menjadi lebih baik lagi sehingga dapat diual dipasarkan dan melakukan strategi pemasaran yang tepat bagi hasil usahanya.

ABSTRACT

Keywords:

UMKM
Website
Village
Cintaratu
Agriculture

Cintaratu Village is one of 10 villages in the Parigi District area which is located 29 Km to the Northwest of the Pangandaran Beach tourist attraction and is located in the Capital City of Parigi District and the office center of the Pangandaran Regency Government. The livelihoods of the people in Cintaratu Village are not much different from other villages. The livelihoods of the people of Cintaratu Village are farming, trading, civil servants and so on. After knowing some of the obstacles faced by MSMEs in Cintaratu Village, optimization of the village website was carried out as an effort to help increase the promotion of village MSMEs results. The methods used in this Community Service activity include: area observation, observation of community activities, and preparation of work programs. The village website, which previously contained activities several years ago, has been changed again with new content from the activities of the villagers and students of the LLDIKTI IV KKNT as well as the results and products of UMKM residents of Cintaratu Village. With this community service, community service has succeeded in making MSME actors understand and understand marketing strategies. In addition, this community service is able to arouse the desire of MSME business actors in Cintaratu Village to process their crops better so that they can be sold on the market and carry out appropriate marketing strategies for their business results.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Desa Cintaratu merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Parigi yang terletak 29 Km ke arah Barat Laut dari objek wisata Pantai Pangandaran dan berada di Ibu Kota Kecamatan Parigi serta pusat kantor Pemerintahan Kabupaten Pangandaran. Desa Cintaratu Kecamatan Parigi terletak pada ketinggian rata-rata 119 m dpl. Sebagian besar wilayah Desa Cintaratu adalah lereng berbukit dengan tingkat kemiringan rata-rata 30° dengan intensitas curah hujan yang bervariasi. Desa Cintaratu ini juga terletak lebih kurang 29 Km dari objek Wisata Pantai Pangandaran menuju ke arah selatan, dari arah Desa Cibenda ke arah utara atau 18 Km dari arah objek wisata Batukaras dan 4 Km dari arah selatan objek wisata Batuhiu. Serta 8 Km dari objek wisata Bojongsalawe.

Mata pencaharian masyarakat di Desa Cintaratu tidak jauh berbeda dengan desa lain mata pencaharian masyarakat Desa Cintaratu yaitu bertani, berdagang, pegawai negeri dan sebagainya. Namun sebagian besar masyarakat bermata pencarian sebagai petani, hal ini didukung dengan kondisi geografis yaitu dengan luasnya lahan pertanian. Selain potensi pertanian Desa Cintaratu memiliki potensi wisata seperti Sagodam : bendungan untuk pariwisata, PLTMA (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Air), dan pengairan Pesantren, untuk pariwisata rohani, kolam ikan, untuk wisata pemancingan, Air terjun Jogjogan dengan ketinggian lebih kurang 36 meter yang berada di Dusun Gunungtiga. Potensi lainnya yaitu potensi kesenian dengan adanya Dogar (Domba Garut), Pencak silat, Sisingaan dan Lais (manjat bambu untuk menjaga keseimbangan). Sedangkan potensi ekonomi yang dapat dikembangkan antara lain adanya *home industry* pembuatan tas, *home industry* pembuatan seragam, *home industry* pembuatan makanan seperti kerupuk dan *home industry* pembuatan gula kelapa sedangkan untuk potensi peternakan, perikanan dan perhutani yang ada di Desa Cintaratu diantaranya terdapat beberapa kelompok usaha ternak seperti kelompok usaha ternak sapi yang berada di Dusun Cintasari, kelompok usaha budidaya perikanan dan adanya kelompok usaha tani yang telah terbentuk di beberapa dusun di Desa Cintasari.

Namun demikian potensi yang ada di desa belum dikembangkan oleh Pemerintah Desa Cintaratu hal ini dibuktikan dengan adanya salah satu potensi *home industry* namun demikian keberadaannya belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat hal ini dikarenakan kurangnya dukungan permodalan yang diberikan oleh Pemerintah Desa kepada kelompok *home industry* yang ada di Desa Cintaratu.

Produk UMKM hasil Desa Cintaratu yang telah sampai luar kota yakni produk jahe merah dan minuman botol yang terbuat dari honje. Dengan keterbatasan biaya mengakibatkan para produsen tersebut mengolah jahe merah dan honje dilakukan secara manual, sehingga apabila ada pesanan banyak para produsen tidak dapat mengirimnya secara cepat karena proses yang manual memakan waktu cukup lama. Untuk produk jahe merah tersebut ada yang kemasannya berupa pouch 100 gr dan kemasan box 200 gr berisi 10 sachet serbuk jahe merah siap seduh yang pastinya jahe merah tersebut bebas dari pengawet. Selain itu, ada juga hasil UMKM berbahan dasar singkong yaitu kolentang singkong dan rengginang lalu ada juga UMKM kerajinan tangan dari kayu yaitu jam dinding.

Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi di berbagai sektor dan tingkatan terus digunakan, termasuk di desa. Selain digunakan untuk mem-*publish* capaian kinerja dan program kegiatan dari pemerintahan desa, websitenya juga diisi dengan konten – konten hasil alam dari desa tersebut. Sebagai contoh Desa Cintaratu selain memiliki keindahan alam yang masih alami dan belum dijamah oleh banyak orang desa tersebut memiliki hasil alam pertanian yang melimpah. Setelah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Cintaratu terlihat dominasi lahan pertanian (sawah, kebun dan hutan) di wilayah desa tersebut telah menghasilkan berbagai komoditas seperti padi, jagung, singkong, pisang, kelapa, ubi kuning, ubi ungu, honje, jahe merah dan hasil hutan. Selain untuk dikonsumsi sendiri, komoditas – komoditas tersebut dipasarkan baik secara langsung dalam bentuk bahan mentah, bahan setengah jadi maupun bahan jadi.

Website di desa seringkali jarang diisi konten bahkan ada yang web nya sudah tidak dapat di akses karena belum melakukan perpanjangan, padahal banyak sekali manfaat positif dari *website* diantaranya memudahkan dalam menjual produk atau jasa, branding dan memperluas jangkauan marketing, lebih mudah mendapatkan klient dan partner baru dan meningkatkan kredibilitas. Selain digunakan untuk mem-*publish* kegiatan pemerintahannya *website* desa juga perlu diisi dengan konten – konten kegiatan masyarakat dan hasil UMKM masyarakat setempat. Tujuan dari di postingnya kegiatan dan hasil UMKM nya adalah selain membuat *traffic web* meningkat produk hasil UMKM masyarakat di desa tersebut dapat di jangkau lebih luas lagi sehingga memiliki kemungkinan penjualannya akan meningkat dan menguntungkan produsen. Dengan di *publish*-nya kegiatan masyarakat dan hasil UMKM nya di harapkan para produsen memiliki pendapatan yang meningkat sehingga para produsen dapat terus meningkatkan usahanya.

Dengan memanfaatkan *website* Desa Cintaratu disini dibuat beberapa konten mengenai beberapa kegiatan yang telah dilakukan warga desa Cintaratu bersama mahasiswa KKNT LLDIKTI IV, seperti kegiatan Penyuluhan Mengenai Pemanfaatan Hasil Panen Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Binangkit Desa Cintaratu. Ada beberapa hal yang disampaikan pada penyuluhan tersebut diantaranya mengenai cara menciptakan inovasi produk kreatif, cara mengolah hasil panen menjadi sebuah produk, cara membuat label dan kemasan, pengelolaan SDM dalam bisnis, cara melakukan pemasaran secara online dan offline, dan cara mengurus perizinan PIRT. Harapan dari kegiatan tersebut yaitu para Kelompok Wanita Tani (KWT) Binangkit dapat mengimplementasikan beberapa materi yang telah disampaikan serta dapat termotivasi untuk melakukan wirausaha dengan mengolah hasil panennya menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dijual di pasaran.

Isi berita dalam konten berita pada *website* Desa Cintaratu ini didapatkan dari proses kegiatan mahasiswa KKNT LLDIKTI IV bersama warga Desa Cintaratu. Kegiatan tersebut banyak berhubungan dengan hasil UMKM desa. Selama proses kegiatan berlangsung para mahasiswa melakukan diskusi, mencatat dan memfoto untuk bahan dokumentasi pada *website*. Sebelum masuk ke pembuatan konten berita dilakukan penetapan tim pengelola *website* dari mahasiswa KKNT LLDIKTI IV, setelah itu membuat program kerja pengelolaan konten *website* dan jika telah selesai memposting konten berita maka dilakukan monitoring dan evaluasi Pengelolaan *website*.

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah pemasaran hasil usahanya yang masih sederhana, dimana mereka membuat produk hanya berdasarkan apa yang mereka bisa dan menjual hasil produksi seadanya tanpa ada usaha yang maksimal. Sebagai akibat dari kondisi pemasaran UMKM yang demikian, maka usaha mereka sulit untuk berkembang.

Cara-cara pemasaran yang dilakukan oleh para pelaku UMKM cenderung masih tradisional dan kurang dalam mengeksplorasi pasar. Strategi pemasaran yang dilakukan biasanya masih terpaku pada cara-cara sederhana yang biasa mereka lakukan pada masa lalu. Tidak sedikit para pelaku UMKM yang cenderung menunggu datangnya calon pembeli. Kondisi ini tentu merupakan kesalahan besar karena pada dasarnya setiap usaha membutuhkan strategi pemasaran untuk menarik minat calon konsumen.

Untuk memasarkan hasil usaha kecil dibutuhkan strategi yang tepat sehingga dapat kegiatan UMKM bisa semakin berkembang, bukannya hanya stagnan. Sebagian besar UMKM beranggapan bahwa kegiatan pemasaran terbatas pada kegiatan penjualan saja. Padahal pemasaran adalah sebuah strategi untuk membuat produk bisa bernilai lebih dan bisa berdaya saing. UMKM akan sulit untuk berkembang jika pelaku tidak tahu bagaimana cara memasarkan suatu produk.



Gambar 1. Balai Desa Cintaratu



Gambar 2. Tempat Produksi Jahe Merah dan Minuman Honje

III. METODE

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat inidiantaranya:

1. Persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan ini meliputi observasi wilayah, observasi kegiatan masyarakat, dan penyusunan program kerja. Observasi wilayah dilakukan untuk mengetahui keadaan geografis, potensi, dan sumber daya alam di Desa Cintaratu, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran sehingga mahasiswa dapat menganalisis potensi – potensi yang dapat dikembangkan dan diberdayakan secara maksimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Observasi kegiatan masyarakat dilakukan untuk mengetahui sumber daya manusia di Desa Cintaratu. Kegiatan – kegiatan tersebut dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk menganalisis program-program yang akan dijalankan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat menjadi lebih maju dan produktif. Sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik juga disediakan untuk menunjang potensi-potensi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk. Penyusunan program kerja merupakan tindak lanjut dari langkah sebelumnya yaitu hasil analisis observasi wilayah dan kegiatan masyarakat. Mahasiswa merancang program-program yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan potensi masyarakat melalui sumber daya unggulan yang khas dari desa tersebut, terutama potensi yang belum digali secara maksimal. Penyusunan program kerja juga didasarkan pada kebutuhan

2045

masyarakat di Desa Cintaratu. Mengunjungi pelaku usaha UMKM untuk mencari tahu kendala apa yang sedang dihadapi.

2. Pelaksanaan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah mengetahui beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Cintaratu maka dilakukanlah pengoptimalan *website* desa sebagai upaya untuk membantu meningkatkan promosi hasil UMKM desa. Dalam pengoptimalan *website* desa dilakukanlah beberapa tahapan sebelum mulai ke pembuatan konten berita, diantaranya:

- Bekerjasama dengan pihak desa dalam pengoptimalan *website* dengan terlebih dahulu dibuatkan akun untuk mahasiswa agar dapat *login* ke *website* Desa Cintaratu.
- Berkoordinasi dengan staff desa cintaratu dengan tujuan mengetahui konten berita apa yang akan dibuatkan dan format penulisannya.
- Menyiapkan dokumen berupa foto – foto kegiatan yang telah dilakukan warga desa dan hasil UMKM desa untuk dimasukkan kedalam konten berita.
- Mulai melakukan pembuatan konten berita.

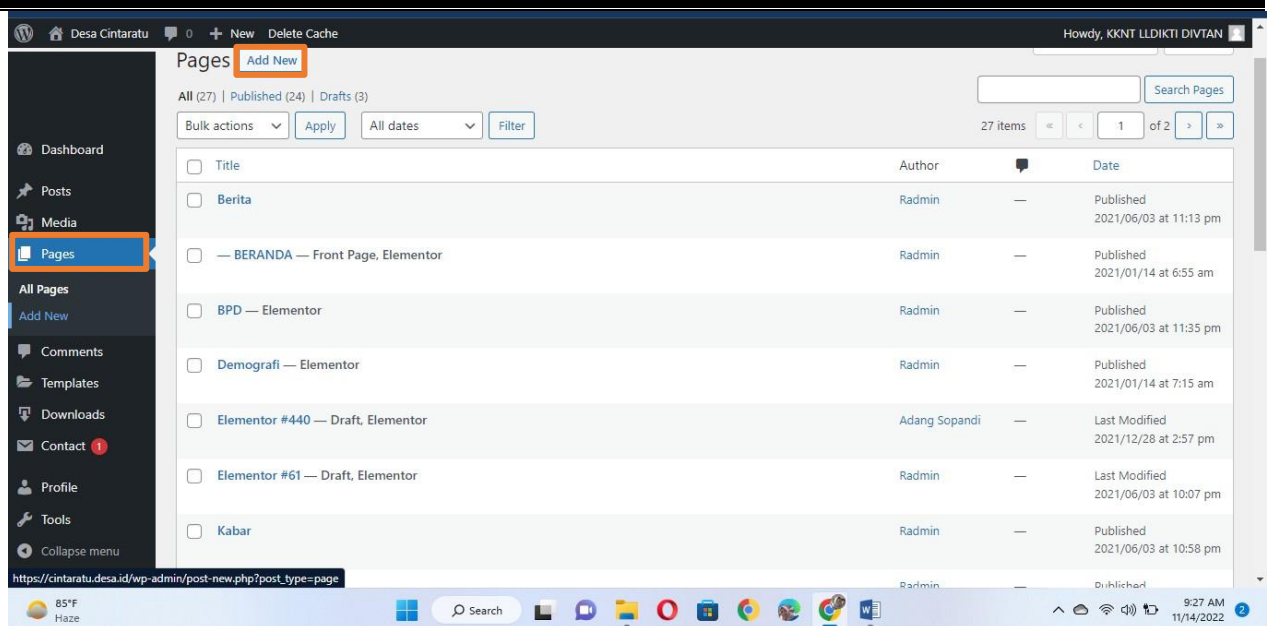
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melihat kendala yang dialami pelaku usaha UMKM di Desa Cintaratu maka dilakukanlah pengoptimalan konten *website* desa. *Website* desa yang sebelumnya berisi kegiatan – kegiatan beberapa tahun lalu kini diubah lagi dengan konten – konten yang baru dari kegiatan warga desa dan mahasiswa KKNT LLDIKTI IV. Seperti contoh disinidibuat konten mengenai kegiatan ibu – ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Binangkit dengan judul “Bakti Sosial KKN Tematik LLDIKTI IV Dalam Penanaman Ubi Jalar Bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Binangkit”. Berikut merupakan proses pembuatan konten websitenya:



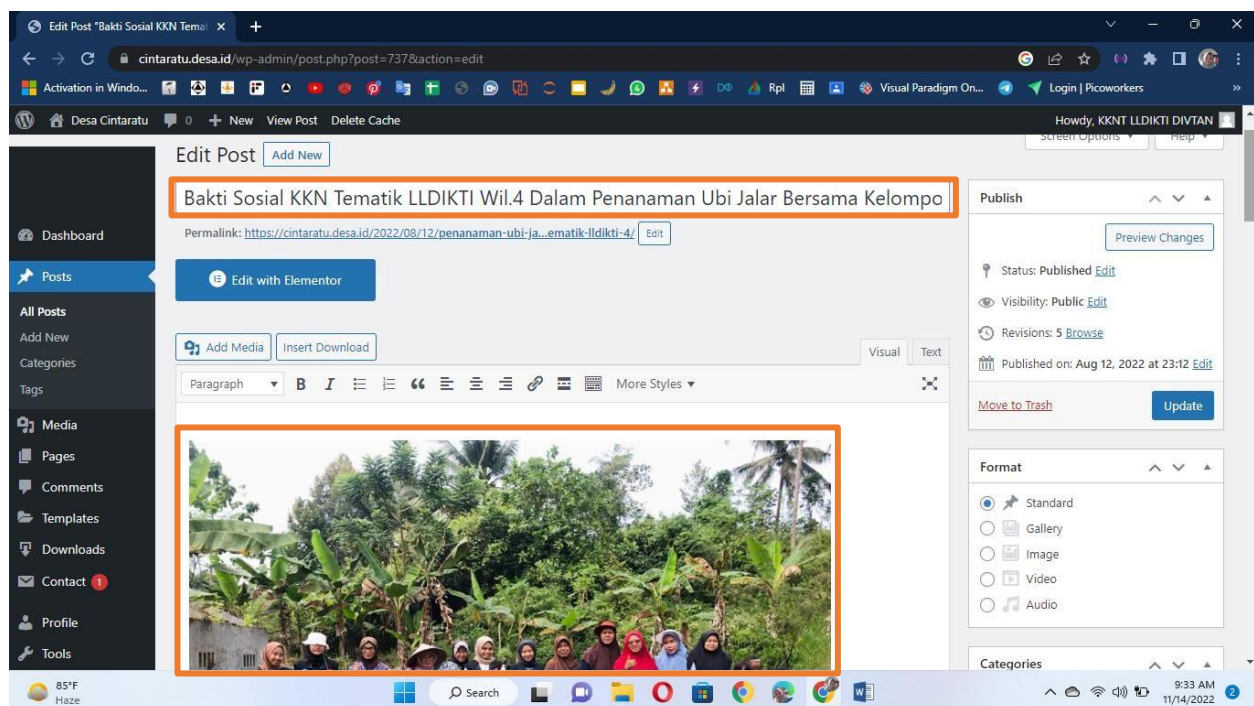
Gambar 3. Masuk terlebih dahulu ke halaman admin Desa Cintaratu.

Terlebih dahulu masukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah dibuatkan oleh staff IT Desa Cintaratu untuk KKNT LLDIKTI IV divisi pertanian (DIVTAN).



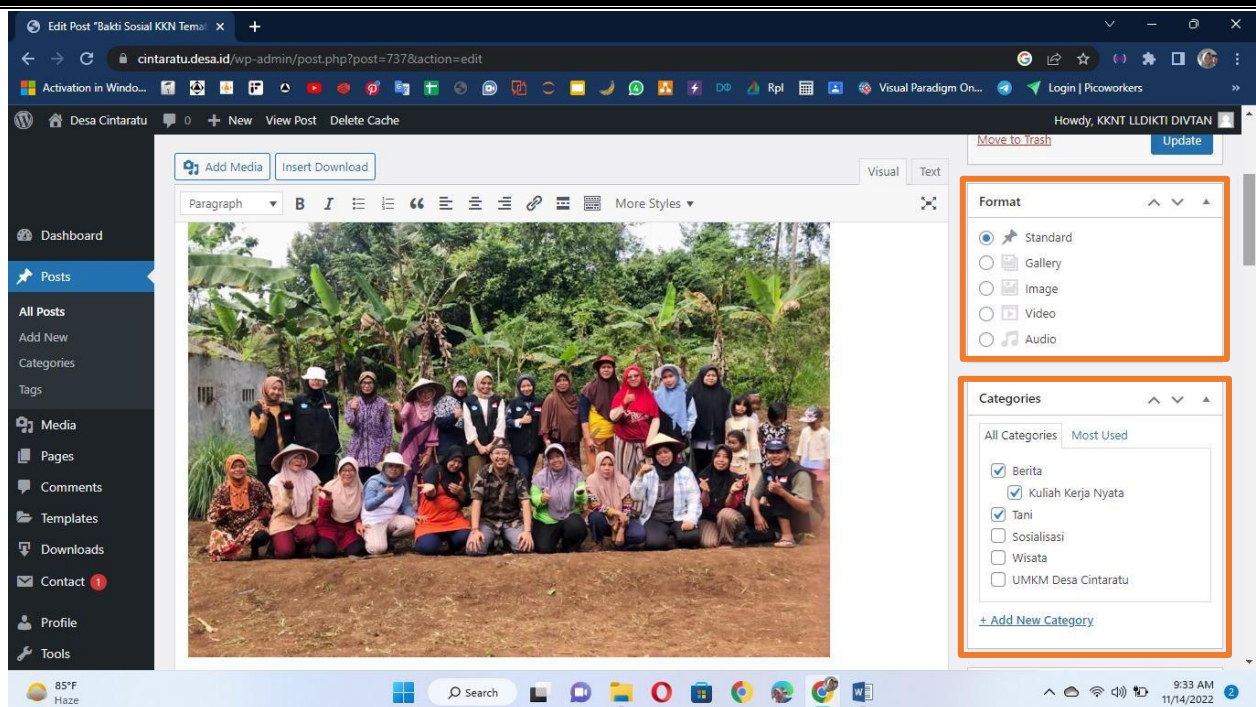
Gambar 4. Klik halaman "Pages" dan klik "Add New" untuk membuat konten baru.

Setelah berhasil masuk maka akan terbuka halaman dashboard dan terlihat beberapa menu halaman lainnya. Untuk membuka halaman baru klik “Pages” lalu klik “add new”.



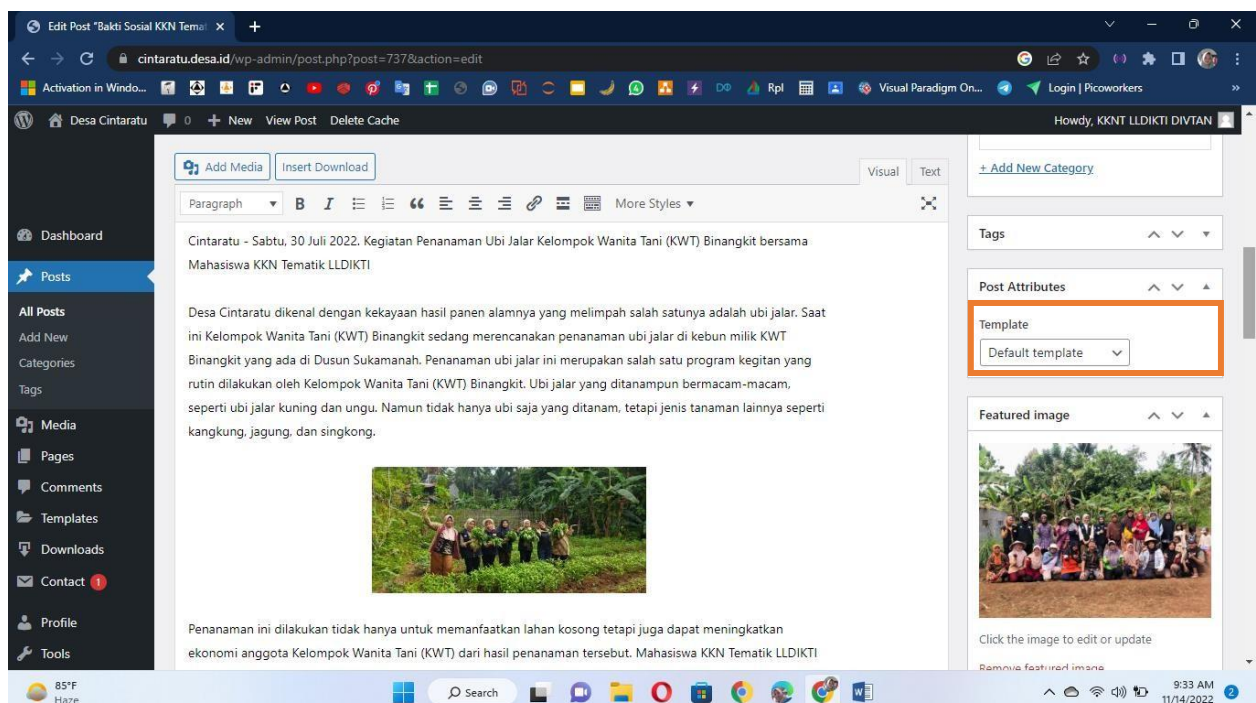
Gambar 5. Menuliskan judul dan memasukkan gambar.

Pertama – tama menuliskan judul “Bakti Sosial KKN Tematik LLDIKTI Wilayah 4 Dalam Penanaman Ubi Jalar Berama Kelompok Wanita Tani (KWT) Binangkit” dan memasukkan gambar.



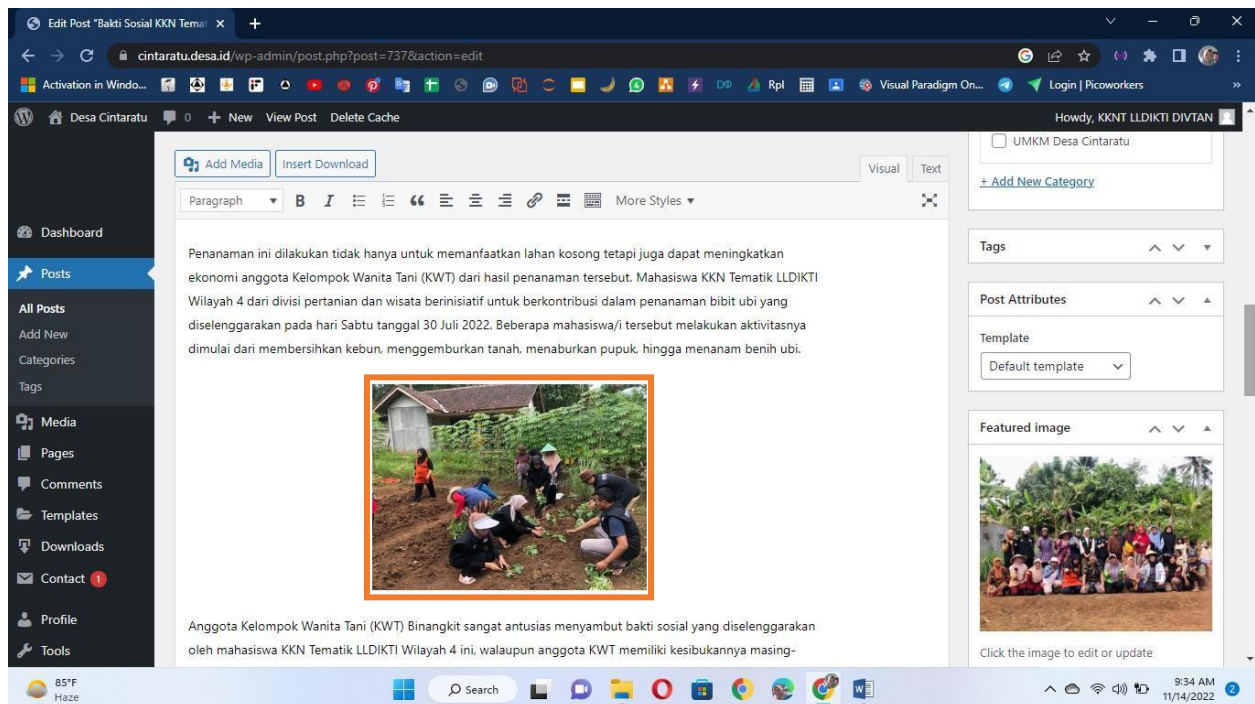
Gambar 6. Dibagian "Format" diatur menjadi standar dan di bagian "Categories" diberi ceklis dibagian "Berita, Kuliah Kerja Nyata, dan Tani"

Pada gambar 6 pilih "Standard" pada bagian menu "Format" lalu beri tanda ceklis pada bagian "Berita", "Kuliah Kerja Nyata" dan "Tani" di bagian menu "Categories".

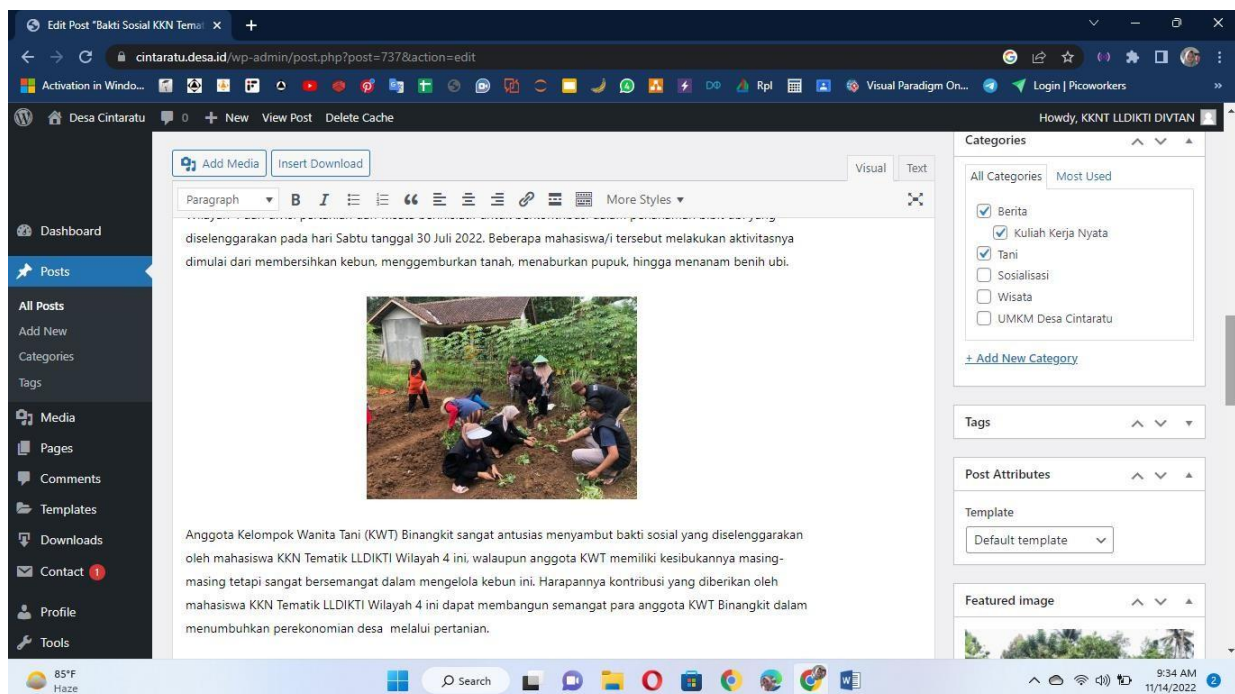


Gambar 7. Mengetikkan teks konten berita dan gambar tambahan lalu dibagian "Template" di atur menjadi "Default template".

Pada gambar 7 terlihat teks konten berita yang telah di ketikkan lalu ada gambar baru yang di tambahkan. Setelah itu, di bagian menu “Post Attributes” di atur menjadi “D (Modul Paduan Pengelolaan Website Desa, 2018) default Template”.

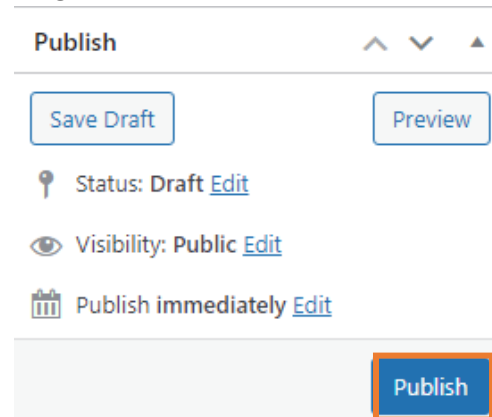


Gambar 8. Mengetikkan teks konten berita dan menambahkan gambar.



Gambar 9. Setelah selesai mengetikkan teks dan memasukkan gambar cek kembali dari awal.

Setelah proses pengetikkan teks konten berita dan beberapa gambar telah selesai maka periksa Kembali dari awal untuk memastikan bahwa konten telah selesai. Lalu untuk menerbitkannya klik “Publish” di bagian “Publish” seperti pada gambar 10.



Gambar 10. Setelah selesai klik "Publish" dibagian "Publish".

Pada konten diatas menceritakan kegiatan rutin ibu – ibu KWT Binangkit yaitu menanam ubi jalar di lahan kosong Milik KWT Binangkit yang ada di Dusun Sukamanah. Selain ubi jalar ibu – ibu KWT beserta mahasiswa KKNT juga menanam kangkung, jagung dan singkong. Penanaman tersebut tidak hanya untuk memanfaatkan lahan kosong saja tetapi juga untuk meningkatkan ekonomi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dari hasil penanaman tersebut. Mahasiswa KKNT juga berinisiatif untuk ikut berkontribusi dalam penanaman bibit ubi yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 30 Juli 2022. Beberapa mahasiswa/i tersebut melakukan aktivitasnya dimulai dari membersihkan kebun menggemburkan tanah, menaburkan pupuk, hingga menanam benih ubi.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa pengabdian kepada masyarakat telah berhasil membuat pelaku UMKM mengerti dan memahami tentang strategi pemasaran. Di samping itu pengabdian kepada masyarakat ini mampu membangkitkan keinginan pelaku usaha UMKM Desa Cintaratu untuk mengolah hasil panennya menjadi lebih baik lagi sehingga dapat dijual dipasaran dan melakukan strategi pemasaran yang tepat bagi hasil usahanya. Dengan demikian diharapkan UMKM bisa lebih berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di Desa Cintaratu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Cintaratu yang telah membantu melancarkan program kerja KKN Tematik, warga Desa Cintaratu yang telah menerima mahasiswa KKN Tematik dengan baik dan Bapak Heru Irawan yang telah membantu dan membimbing dalam pengoptimalan website desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Fordian, R. R. (2020). Penyusunan Profil Desa Cintaratu Berbasis Demografi Pekerjaan, Pendapatan dan Sumber Penghidupan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6-9.
- Diwangga, D. G. (2021). Pengembangan Potensi Desa Oleh Pemerintah Desa Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Unigal Repository*, 807 -820.
- Ramadhani Samboga, M. T. (2021). Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpici Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Graha Pengabdian*, 345 - 351.

- Yani, T. W. (2019). Strategi Pemasaran Bagi UMKM di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Universitas Semarang*, 1-4.
- 7 Usaha UMKM di Pedesaan Dengan Modal Kecil. (2021, Oktober 6). Retrieved from <https://blog.amartha.com/>: <https://blog.amartha.com/7-usaha-umkm-di-pedesaan-dengan-modal-kecil/>
- Desa Wisata Cintaratu. (n.d.). Retrieved from <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/>: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/cintaratu>
- Diwangga, D. G. (n.d.). *Pengembangan Potensi Desa Oleh Pemerintah Desa di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*. Retrieved from <http://repository.unigal.ac.id/>: <http://repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/862/70.%20DEDEN%20807-820.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Modul Paduan Pengelolaan Website Desa. (2018). Retrieved from <https://www.kuningankab.go.id/>: <https://www.kuningankab.go.id/sites/default/files/modul-panduan-pengelolaan-website-desa.pdf>
- Pentingnya Website Desa untuk Kemajuan Desa. (2021, Mei 28). Retrieved from <https://labuan-ratolindo.desa.id/>: <https://labuan-ratolindo.desa.id/artikel/2021/5/28/pentingnya-website-desa-untuk-kemajuan-desa>
- Rega Permana, A. A. (2022). Edukasi Keamanan Produk Pangan Kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa Cintaratu, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Farmers: Journal of Community Services*, 1-6.